

SOSIALISASI DAN PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN DI SDN 3 WANCIMEKAR

Syifa Nabilla
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Ps19.syifanabilla@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wancimekar khususnya bagi program studi PGSD dan Psikologi yaitu terjun langsung ke SD Negeri 3 Wancimekar, berdasarkan observasi yang dilakukan antara lain adanya keluhan dari beberapa pengelola pembelajaran (guru) terhadap rendahnya daya serap pembelajaran, dikarenakan kurangnya bahan ajar atau media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan atau memperkenalkan suatu inovasi yaitu sebuah media video pembelajaran yang layak pakai dan pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VI di SD Negeri 3 Wancimekar, sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti aturan yang ada serta mampu memberikan daya tarik agar siswa mampu menyerap isi dari materi pembelajaran lebih maksimal, sehingga dilakukan penelitian pada media video pembelajaran tentang pengenalan diri masing-masing serta mempelajari tentang hewan pada mata pelajaran bahasa inggris. Dengan diadakannya pembelajaran melalui video tersebut para siswa mulai tertarik dengan metode tersebut, banyak siswa yang fokus mendengarkan video dan menjawab apa yang ditanyakan oleh para mahasiswa KKN. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan media video efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengasah memori siswa.

Kata kunci: media video pembelajaran, motivasi belajar, siswa

Abstract

Community service activities in Wancimekar Village, especially for PGSD and Psychology study programs, namely going directly to SD Negeri 3 Wancimekar, based on observations made including complaints from several learning managers (teachers) about the low absorption of learning, due to lack of teaching materials or learning media to increase students' interest in learning. This study aims to socialize or introduce an innovation, namely an appropriate learning video media and in the Class VI English subject at SD Negeri 3 Wancimekar, according to needs and following existing rules and being able to provide attraction so that students are able to absorb the contents of the text. learning material is maximized, so research is carried out on learning video media about each self-introduction and learning about animals in English subjects. With the holding of learning through the video, the students became interested in this method, many students focused on listening to the video and answering what was asked by the KKN students. So, learning by using video media is effective to increase learning motivation and sharpen students' memory. Keyword: learning video media, learning motivation, students

PENDAHULUAN

Desa Wancimekar yang terletak di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang ini adalah Desa yang sudah diketahui oleh masyarakat Kotabaru atau dapat disimpulkan Desa Wancimekar ini salah satu Desa yang sudah sedikit maju dalam ranah Pendidikan. Desa Wancimekar memiliki 2 sekolah dasar yaitu SDN 1 Wancimekar dan SDN 3 Wancimekar. Pada kesempatan kali ini mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang akan mengadakan mengobservasi atau mensosialisasikan perihal pembelajaran digital atau melalui video kepada siswa-siswa SDN 3 Wancimekar.

Pendidikan merupakan komponen yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memajukan, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada pelaksanaannya fungsi pendidikan ini tidak hanya membuat peserta didik unggul dalam pengetahuan saja, tetapi juga berkarakter mulia.

Kemp & Dayton (1985:3) menjelaskan, "*Instructional media also make use of the power of pictures, words, and sounds to compel attention, to help an audience understand ideas and acquire information too complex for verbal explanation alone, and to help overcome the limitations of time, size and space*". Hal ini menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar, tulisan dan suara dapat meningkatkan perhatian, membawa siswa memahami ide dan mendapatkan informasi yang sangat kompleks dan membutuhkan penjelasan tersendiri, serta dapat mengatasi keterbatasan waktu, ukuran dan tempat. Dengan demikian, dibutuhkan media yang tepat dan sangat sesuai untuk pembelajaran sejarah yang terjadi di masa lalu dan sulit dihadirkan di dalam kelas. Media itu diharapkan dapat menghadirkan konsep pembelajaran sejarah yang abstrak menjadi lebih konkret dan nyata sehingga mudah dimengerti dan dipahami siswa.

Menurut Arsyad (2013) mengemukakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyeraannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Video merupakan gambar yang bergerak dan disertai oleh suara. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan isi gambar tersebut. Pemanfaatan media

pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan mengajar di kelas dapat membawa keberhasilan bagi guru maupun siswa. Selain itu peran guru sangatlah penting di dalam proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk bisa membuat media yang kreatif dan inovatif serta dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Inggris. (Ruminiati, dalam Melinda 2017).

Bahasa Inggris merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi; karenanya tanpa kemampuan bahasa Inggris seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan dunia yang semakin terbuka, cepat, dan tak terkendali. Berbekal konsep tersebut di atas, bahasa Inggris sangat penting untuk dikenalkan kepada anak sedini mungkin. Sejumlah besar sekolah dasar telah menetapkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Konsekuensi dari itu adalah perlunya penataan pembelajaran bahasa Inggris di SD. Penataan paling penting adalah kesiapan guru, oleh karena itulah diperlukan adanya kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam mengajarkan bahasa Inggris. Karena lemahnya perlengkapan yang ada di SD Negeri Wancimekar, maka dari itu para mahasiswa menyiapkan satu sound dan proyektor dari sekolah untuk alat pendukung saat pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and devlopment) yang mana siswa diajarkan untuk menghafal atau mengingat apa yang telah di jelaskan melalui video pembelajaran tersebut, dan juga dibantu atau dibimbing oleh mahasiswa KKN yang sedang melakukan kegiatan observasi. Pada siswa kelas VI B di SD Negeri 3 Wancimekar diadakan uji coba inovasi pembelajaran berbasis video dengan cara *listening* dari video pembelajaran tersebut. Para siswa belajar cara mendengarkan video pembelajaran dan mengulangi kalimat yang didengarnya. Setelah ditunjukkan video tentang pengenalan diri kepada siswa, siswa diajarkan juga untuk mengulang apa yang didengarnya pada video tersebut. Setelah itu siswa juga diajarkan tentang nama-nama hewan dan menyebutkan ulang dari apa yang ditampilkan dalam video. Motivasi untuk belajar siswa sangat terlihat meningkat setelah dilakukannya pembelajaran melalui video ini, siswa senang saat diperintahkan untuk berbicara Bahasa Inggris setelah apa yang mereka pelajari dari mahasiswa KKN. Siswa terlihat semakin aktif saat diberi pertanyaan dan tidak ragu untuk bertanya kepada kakak-kakak mahasiswa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN ini, dilakukan selama satu bulan sejak 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022 yang dilaksanakan di Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan

metode observasi dan pengamatan kepada siswa-siswi SD Negeri 3 Wancimekar di lingkungan Desa Wancimekar Kecamatan Kotabaru. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik observasi dan pengamatan untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Pengamatan tersebut didasarkan pada tujuan riset dan pernyataan riset. Berdasarkan pada dua bentuk keterlibatan, yaitu partisipasi dan pengamatan. Observasi dilakukan selama 1 hari, pada hari Senin, 25 Juli 2022 pada pukul 08:00-11:00. Siswa-siswi SD Negeri 3 Wancimekar yang dituju yaitu di kelas VI B yang berjumlah kurang lebih 30 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru khususnya Program Studi Psikologi melakukan pelatihan turun langsung ke SDN 3 Wancimekar yang ada di Desa Wancimekar untuk kegiatan belajar mengajar serta sosialisasi untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Inovasi yang diterapkan oleh kami perihal mengenalkan metode pembelajaran melalui video sangat amat disambut baik oleh siswa-siswi kelas VI B di SDN 3 Wancimekar, karena kurangnya pengetahuan teknologi pada setiap guru yang mengajar maka dari itu tidak sedikit para siswa yang semangat saat pembelajaran ini dilakukan. Minat belajar yang berproses tentu dari para guru harus berinovasi dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran, untuk itu inovasi pembelajaran membaca dengan inovasi digital adalah kreativitas yang cukup baik bagi pengembangan proses saya serap siswa-siswi SD 3 Negeri Wancimekar. Permasalahan dalam minat membaca di SD Negeri 3 Wancimekar khususnya di kelas VI B ini dalam bentuk pembelajaran yang bisa ditangani oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Motivasi belajar siswa pun sangat meningkat saat mereka melihat dan mendengarkan beberapa video yang sudah dipaparkan oleh mahasiswa KKN, dalam kurang lebih 3 jam siswa-siswi kelas VI B mendengarkan serta tidak untuk lupa menulis bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Inggris. Setelah semuanya sudah menulis, dilanjutkan untuk menonton video pembelajaran yang mana menghafal nama-nama hewan dalam berbahasa Inggris. Setelah melihat dan mendengar video tersebut siswa kelas VI B diberi pertanyaan untuk mengasah memori atau daya ingat serta menghasilkan waktu belajar yang efektif.

Dengan demikian, hal ini menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar, tulisan dan suara dapat meningkatkan perhatian, membawa siswa memahami

ide dan mendapatkan informasi yang sangat kompleks dan membutuhkan penjelasan tersendiri, serta dapat mengatasi keterbatasan waktu, ukuran dan tempat. Dengan demikian, dibutuhkan media yang tepat dan sangat sesuai untuk pembelajaran sejarah yang terjadi di masa lalu dan sulit dihadirkan di dalam kelas. Media itu diharapkan dapat menghadirkan konsep pembelajaran sejarah yang abstrak menjadi lebih konkret dan nyata sehingga mudah dimengerti dan dipahami siswa.

Selama pembelajaran dan menyimak video berlangsung siswa kelas VI B sangat senang, karena mereka sudah asyik dengan pengetahuan yang semakin meluas dengan menggunakan alat digital seperti laptop dan infocus. Anak-anak sangat aktif, dan menunjukkan sekali bahwa mereka rindu kegiatan belajar mengajar seperti ini. Dan setelah selesai kelas respon guru-guru pun sangat mendukung adanya kesempatan belajar menggunakan video yang mudah dimengerti anak-anak dan membuat semangat belajar siswa semakin meningkat juga bisa menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang belum anak dapat.

Dokumentasi:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian selama observasi berlangsung di SD Negeri 3 Wancimekar di Desa Wancimekar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran digital tersebut adalah inovasi dari proses pengembangan belajar siswa-siswi SD Negeri 3 Wancimekar. Terkait pembahasan dari inovasi pembelajaran membaca berbasis digital ini adalah bentuk dari pengabdian mahasiswa KKN selama 1 bulan menjalani, untuk itu diharapkan pembelajaran di SD Negeri 3 Wancimekar dapat menerapkan pembelajaran dengan inovasi digital ini ke siswa-siswi baru ditahun ajaran yang akan datang. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan media video efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengasah memori siswa.

Rekomendasi dari proses pengembangan inovasi baru ini adalah, peran guru terhadap pandangan mengenai pembelajaran digital harus terus konsisten, dikarenakan inovasi ini juga merupakan salah satu inovasi yang pastinya akan mengikuti perkembangan zaman generasi baru sampai seterusnya, demikian juga siswa-siswi SD Negeri 3 Wancimekar dapat memiliki wawasan yang cukup luas mengenai pembelajaran digital yang lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

I.G.L.A.K.P., ., D. I. D. K. T., & ., D. I. I. W. S. (2014). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MODEL ADDIE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRISDI SDN 1 SELAT. *Jurnal Edutech Undiksha*, 2(1).

- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris pada sekolah dasar: Mengapa perlu dan mengapa dipersoalkan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(1), 23-28.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Yamin, M. (2017). Metode pembelajaran bahasa inggris di tingkat dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82-97.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.